

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PLAY TEACH PLAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLA VOLI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGAILIAT**

Widati Amalin Ulfah

STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung
widati.amalinulfah@stkipmbb.ac.id.

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : [2579-5082](#)

e-ISSN : [2598-2818](#)

DOI: <http://10.32529/glasser.v%vi%i.158>

Volume : 3

Nomor : 1

Month : 2019

Issue : april

Abstract.

The objective of this research is to increase the students achievement of underpassing volleyball on the eighth grade students at SMP Negeri 2 Sungailiat by applying the play teach play learning model. The research type is quantitative with quasi-experimental research method with pretest-posttest design type. The population in this research is the eighth grade students at SMP Negeri 2 Sungailiat which amounted seven classes, the sample is selected by purposive sampling technique. The subjects of this research are class VIII A totals 34 students and VIII D totals 34 students. The data collecting technique in this research was used test.

Based on the calculation known that $t_{count} = 5,041 > 2,000$, it can be concluded that H_a is accepted, it means there is an influence of instructional model of play teach play model which is used in material volleyball underpassing.

Keywords:

Play teach play model, students achievement, volleyball under passing

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membina jasmani dan rohani yang berarti sejalan dengan tujuan nasional Indonesia pada umumnya, yaitu membentuk manusia seutuhnya yang bermoral Pancasila. Pendidikan jasmani di sekolah khususnya permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sungailiat dalam pembelajaran penjas pada materi bola voli *pasing bawah* di nilai kurang optimal. Contohnya pada pembelajaran penjas, siswa merasa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal, masih rendahnya penerapan teknik dasar *pasing bawah* pada saat mempraktikkan gerakan *pasing bawah*. Kurangnya semangat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) membuat pembelajaran kurang efektif sehingga siswa mengalami kesulitan untuk

mempraktikkan teknik dasar *pasing bawah* ke dalam permainan.

Dalam dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang baik perlu dukungan kerja sama antara guru dan siswa. Proses menyampaikan materi pembelajaran menempatkan siswa sebagai objek yang harus menguasai materi pembelajaran. Mereka dianggap sebagai organisme yang pasif, yang belum memahami apa yang harus dipahami, sehingga melalui proses pengajaran mereka dituntut memahami segala sesuatu yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis perlu mengadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *play teach play* terhadap hasil belajar *passing bawah* bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungailiat. Pembelajaran model *play teach play* merupakan model pembelajaran dengan pembelajaran yang dijadikan sebagai perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar *pasing bawah* bola voli. Penggunaan pembelajaran ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi terhadap peningkatan

hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Sungailiat.

Pasing bawah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pertahanan atau membangun serangan dalam permainan bola voli. Model pembelajaran *play teach play* dipilih peneliti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah karena disesuaikan dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Dengan pemberian model bermain atau permainan dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang siswa untuk bergerak aktif tanpa menyadari bahwa dirinya telah melakukan aktivitas jasmani sehingga tanpa disadari bermain yang dilakukan merupakan bagian dari pembelajaran. Dengan kegiatan yang dilakukan selama empat pertemuan, ternyata kemampuan passing bawah siswa kelas VIII A meningkat 81,41 dari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *play teach play* terhadap hasil belajar passing bawah bola

voli. Hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian oleh (Aris Riyanto, 2014).

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendekatan pembelajaran "*play teach play*" dari pada pendekatan pembelajaran "*skill drill game*" terlihat dari tingkat motivasi belajar siswa dan hasil belajar pendidikan jasmani.

Kemudian berdasarkan penelitian (Cindy Kuhrach, 2007), bahwa pendekatan pembelajaran *play teach play* memiliki pengaruh positif hasil belajar pendidikan jasmani. Terlihat pada perubahan perilaku siswa sehingga mengalami perubahan ketingkat yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *play teach play* terhadap hasil belajar bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada passing bawah bola voli.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *play teach play* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungailiat.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experimental design* (eksperimen semu). Jenis desain yang dipakai adalah *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. (Ali Maksum, 2012 : 100)

Dalam penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelompok, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *play teach play*, sedangkan kelompok kontrol menerima perlakuan dengan menerapkan pendekatan konvensional yaitu berpusat pada guru. Kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random namun dipilih secara langsung tanpa diacak. Kelompok kontrol diperlukan untuk melihat perbandingan perlakuan yang baru lebih efektif dari pada perlakuan yang biasa.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Smp Negeri 2 Sungailiat. Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pertemuan pertama memberikan *pretest*,

pertemuan kedua dan ketiga menerapkan model *mind mapping*, dan pertemuan keempat memberikan *posttest*. Pada kelas kontrol, pertemuan pertama *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga menerapkan pendekatan konvensional, dan pertemuan keempat memberikan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungailiat sebanyak 7 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. (Sugiyono, 2012 : 81). Dalam penelitian ini menggunakan desain yang tidak dipilih secara acak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes dan dokumentasi (Ali Maksum, 2012 : 55). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nama-nama siswa pada kelas VIII A dan kelas VIII B yang di ambil sebagai sampel. Dokumentasi

pada penelitian ini digunakan sebagai data pendukung.

Teknik analisis data menggunakan pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik *lilefors*. Sedangkan uji homogenitas data menggunakan uji Fisher. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kreatif menggunakan uji t tipe *The Separated* (Edi Riadi, 2014 : 93)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisisnya yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak homogen. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji T tipe *The Separated* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *play teach play* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli. Adapun hasil hitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil	Kelas	<i>lilefors</i>		H ₀
		D _{hitung}	D _{tabel}	
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,140	0,152	Diterima
	Kontrol	0,149	0,152	

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai normalitas *pretest* kelas eksperimen dengan adalah $D_h < D_t$ atau $0,140 < 0,152$ maka H₀ diterima, ini artinya data berdistribusi normal. Adapun nilai *pretest* kelas kontrol adalah $D_h < D_t$ atau $0,149 < 0,152$ maka H₀ diterima, ini artinya data berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil	Kelas	<i>lilefors</i>		H ₀
		D _{hitung}	D _{tabel}	
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,131	0,152	Diterima
	Kontrol	0,141	0,152	

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai normalitas *pretest* kelas eksperimen dengan adalah $D_h < D_t$ atau $0,131 < 0,152$ maka H₀ diterima, ini artinya data berdistribusi normal. Adapun nilai *pretest* kelas

kontrol adalah $D_n < D_t$ atau $0,141 < 0,152$ maka H_0 diterima, ini artinya data berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai Varian Sampel	Perbandingan hasil Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
V	66,32	11,09
N	34	34
F_{hitung}	1,09	
F_{tabel}	1,79	
Perbandingan	1,09 < 1,79	

Hasil homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol adalah $F_{hitung} = 1,09$. Karena $F_{hitung} = 1,09$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,77$ maka H_0 diterima, ini artinya data memiliki varians yang sama.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai Varian Sampel	Perbandingan hasil Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
V	66,32	11,09
N	34	34
F_{hitung}	1,41	
F_{tabel}	1,79	
Perbandingan	1,41 < 1,79	

Hasil homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol adalah $F_{hitung} = 1,09$. Karena $F_{hitung} = 1,09$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,77$ maka H_0

diterima, ini artinya data memiliki varians yang sama.

Tabel 5
Uji-T Kemampuan Berpikir Kreatif kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	H_1
Eksperimen dan kontrol	5,04	2,00	Diterima

Berdasarkan hasil Uji T Sampel Berpasangan dengan nilai p value (Sig) < 0,05 maka H_0 diterima artinya pembelajaran model *play teach play* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli siswa SMP Negeri 2 Sungailiat. Pembelajaran model *play teach play* merupakan model pembelajaran dengan pembelajaran yang dijadikan sebagai perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli.

Penggunaan pembelajaran ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi terhadap peningkatan hasil belajar pasing bawah bola volisiswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Sungailiat. Penelitian ini adalah suatu jenis penelitian *quasi experimental design* dengan desain penelitian "*nonrandomized control group pretest-posttest design*". Dimana pembelajaran *play teach play* merupakan variabel bebas yang menjadi jawaban dan terbukti memberikan pengaruh serta peningkatan terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli.

Analisis uji-t menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*, dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan passing bawah bolavoli siswa kelas VIII A setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran model *play teach play*.

Pada saat *pretest* besarnya rata-rata adalah sebesar 48,74 dan nilai rata-rata untuk data *posttest* adalah sebesar 81,41. Peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII A setelah mendapatkan pembelajaran dengan model *play teach play* meningkat sebesar 32,67 dari saat *pretest*. Dalam hal ini dapat dikatakan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa setelah perlakuan dilaksanakan melalui pembelajaran model *play teach play* adalah sebesar 81,41.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pengujian hipotesis menggunakan program *SPSS 16 for Windows metode Paired-Samples T Tes* (Uji T Berpasangan) dengan taraf

signifikan = 0,05. Hasil perolehan dari Uji T Berpasangan yaitu p value (Sig.) = 0,000 < 0,05, dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan Pengujian hipotesis hitungan secara manual menggunakan rumus *t-test* dengan t_{tabel} , $dk = n-1 = 34-1 = 33$, dan taraf kesalahan 0,05 % maka t_{tabel} bernilai 2,000.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila $t_{hitung}(5,014) > t_{tabel}(2,000)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat pengaruh hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran *play teach play* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Sungailiat.

Saran

Beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan bagi 1) Bagi siswa agar lebih meningkatkan pembelajaran salah satunya dengan cara bermain. 2) Bagi guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran, sehingga tingkat keberhasilan belajar siswa akan semakin meningkat, salah satunya dengan menggunakan pendekatan bermain. 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan perlakuan atau model pembelajaran yang lebih bervariasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan kesehatan*, Bandung: Alfabeta cv
- Joyce, Bruce Dkk., 2009. *Model Of Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kuhrach, Cindy. 2007. *Pengaruh Pre-Introduksi, Bermain-belajar-bermain, dan Pengelolaan pengalaman Terhadap keterampilan Karakter*. Jurnal Jasmani dan Olahraga Pendidikan. Diakses dari <http://eric.ed.gov/?id=EJ794522> (pada tanggal 14 maret 2017).
- L. Viera, Barbara Dkk. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Novi. 2008. *Melatih Bola Voli Remaja*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pramata
- Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian Dalam Olahraga*, Semarang: Unesa University Press.
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik..* Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Risyanto, Aris. 2015. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Play Teach Play Terhadap peningkatan Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan jasmani*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <http://revository.upi.edu/16978/> (pada tanggal 14 maret 2017).
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung: Alfabeta cv.